

Media Literacy: Sekilas Pengantar

Rachmat Kriyantono, Ph.D

Dimensi “Media Literacy”?

- Memberikan pencerahan kpd konsumen media untuk bisa menganalisis isi media & fungsi media.
- Pengawas media (Watch-dog).

Mengapa “ML” Perlu?

Powerful Media

- Ubiquity
- Borderless: cultural deterritorialization
- Rekonstruksi realitas: mean world syndrome
- Distorsi: mutu siaran rendah (komodifikasi, seragamisasi)
- Lemahnya pengawasan

Powerless Consumer

- Tingkat pendidikan
- Pola pikir: irasional, modeling
- Public right of information yg rendah



DEMOKRATISASI

Keterampilan “ML”

- Memberikan pengetahuan kepada konsumen media akan pentingnya memiliki keterampilan *media literacy* dalam menonton tayangan media
- Menunjukkan resiko yang dapat terjadi apabila konsumen media menonton tayangan yang mengandung unsur-unsur berbahaya, semisal seks dan kekerasan, termasuk tayangan yang bersifat irrasional.
- Memberikan pembelajaran keterampilan & panduan bermedia bagi konsumen media.
- Meningkatkan keterampilan komunikasi persuasif konsumen media dalam rangka sosialisasi keterampilan *media literacy* pada *peer group*-nya.
- Selalu kritis pada tayangan media
- On & Off

TERIMA KASIH

Rachmat Kriyantono, Ph.D